



Katalog BPS
No Publikasi

: 1101002.1302
: 13025.13.02

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

2013



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN

<http://pesselkab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN PESISIR SELATAN
2013**

http://pesselkab.pps.go.id

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

2013

Katalog BPS : 1101002.1302
No. Publikasi : 13025.13.02

Naskah :
BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi, Pengolahan, Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Dicetak Oleh / Printed by :

-

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Pesisir Selatan. Publikasi ini berisi data dan informasi terpilih seputar Pesisir Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Pesisir Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Pesisir Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas .

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pesisir Selatan

Alfianto, S.Kom, M.Kom



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	9. Pertanian	13
2. Pemerintahan	2	10. Hotel dan Pariwisata	17
3. Penduduk	5	11. Transportasi dan Komunikasi	18
4. Ketenagakerjaan	6	12. Pendapatan Regional	19
5. Pendidikan	7	13. Perbandingan Regional	20
6. Kesehatan	9		
7. Perumahan	11	Lampiran	21
8. Pembangunan Manusia	12		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lebih Dari 5 Bulan Diguyur Hujan

Luas wilayah Pesisir Selatan sebesar 13,70 % dari luas Sumatera Barat mengalami hujan sebanyak 123 hari pada tahun 2012

1

Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Barat yang terletak pada $0^{\circ} 59' - 2^{\circ} 28, 6'$ lintang selatan, dan $100^{\circ} 19' - 101^{\circ} 18'$ bujur timur. Kab. Pesisir Selatan sebelah utara berbatasan dengan Kota Padang, sebelah selatan dengan Propinsi Bengkulu, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Propinsi Jambi, dan sebelah barat dengan Samudera Indonesia.

Suhu udara rata-rata di Pesisir Selatan tahun 2012 berkisar antara 24° C sampai dengan 32° C. Daerah yang terletak di tepi pantai mempunyai suhu udara yang relative tinggi. Kelembaban udara berkisar antara 70 sampai dengan 81 persen.

***Tahukah Anda

Pada tahun 2012, dari seluru luas lahan di Pesisir Selatan 4,47 persen digunakan untuk lahan sawah

Curah hujan tertinggi tercatat pada bulan Oktober 2012 sebesar 3.459 mm dan hari hujan tercatat sebanyak 123 hari. Curah hujan tertinggi terdapat di Kecamatan Basa IV Balai Tapan sebesar 3.701 mm. Sedangkan daerah dengan curah hujan terendah adalah Kecamatan Batang Kapas sebesar 2.040 mm.

Jumlah nagari di Pesisir Selatan ada tahun 2012 adalah sebanyak 182 nagari setelah terjadi pemekaran dari 76 nagari pada tahun 2012.

Peta Kabupaten Pesisir Selatan



Sumber : BNPB Kab. Pesisir Selatan, 2012

Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Pesisir Selatan

Uraian	Satu-an	2012
(1)	(2)	(3)
Luas	Km ²	5.794,95
Pulau	bah	47
Kecepatan Angin	mls	-
Kelembaban	%	-
Hari Hujan	Hari	123
Nagari di Pesisir	Nagari	41
Nagari Bukan Pesisir	Nagari	-
Nagari di Lembah		
DAS	Nagari	-
Nagari di Lereng	Nagari	-
Nagari di Dataran	Nagari	-

Sumber : Bappeda, Dinas PSDA, DKP Kab. Pesisir Selatan, 2012

PEMERINTAHAN

Ada Pemekaran Kecamatan dari 12 menjadi 15 kecamatan

Ada Pemekaran Nagari dari 76 menjadi 182 Nagari

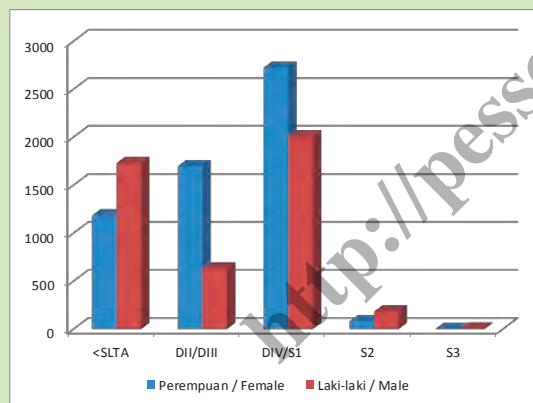
Jumlah PNS sebanyak 10.216 dari Pemda dan Instansi Vertikal

Statistik Pemerintahan di Kab. Pesisir Selatan

Wilayah Administrasi	2012
(1)	(2)
Kecamatan	15
Desa/Nagari	182
Kelurahan	-
Jumlah PNS	10.216

Sumber : Bag. Pemerintahan, BKD Kab Pesisir Selatan, 2012

Jumlah PNS di Kab. Pesisir Selatan Menurut Pendidikan



Kabupaten Pesisir Selatan terdiri dari 15 kecamatan. Pada tahun 2011 jumlah nagari tercatat sebanyak 76 nagari. Tahun 2012 terjadi pemekaran nagari hampir pada semua kecamatan sehingga nagari bertambah jumlahnya menjadi 182 nagari.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012 berjumlah 10.216 orang, yang terdiri dari 5.676 orang perempuan dan 14.756 laki-laki. Jika dirinci menurut instansi, 311 orang berasal dari kantor camat, 619 dari puskesmas, 5.785 dari UPTD Pendidikan, 1.880 dari SKPD, dan 1.621 dari Instansi vertikal. Jika dirinci menurut pendidikannya, 2.908 orang <= SMA, 2.322 diploma, 4.986 sarjana

***Tahukah Anda

Di Kab. Pesisir Selatan pemerintahan terendah adalah nagari.

Pada tahun 2012 terjadi pemekaran dari 12 kecamatan menjadi 15 kecamatan dan 76 nagari menjadi 182 nagari disbanding 2011

Peta politik di Kabupaten Pesisir Selatan tidak diwarnai oleh dominasi salah satu partai politik, karena ada tiga kekuatan politik yang hampir berimbang, yaitu PAN (6 kursi), Golkar (6 kursi), dan Demokrat (5 kursi). Selanjutnya kekuatan politik lainnya yang cukup berpengaruh adalah PKS dan PPP. Di mana

PEMERINTAHAN

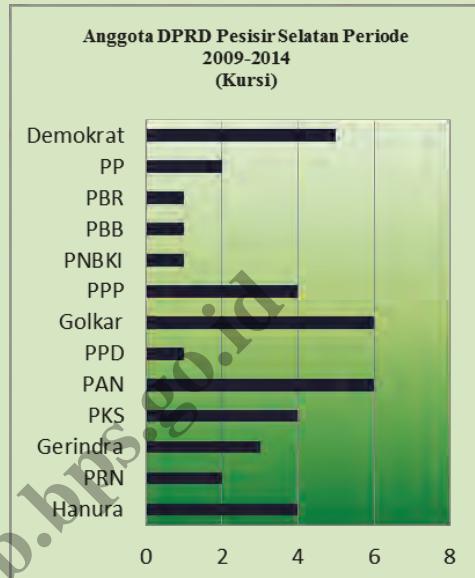
2

Tidak Ada Kekuatan Politik Yang Dominan di Pesisir Selatan

Pada pemilu 2009, Golkar dan PAN masing-masing memiliki 6 kursi di DPRD Kabupaten

kedua partai tersebut masing-masing memiliki 4 kursi di DPRD Pesisir Selatan.

Untuk penyelenggaraan fungsi pemerintahan dan untuk membiayai pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan sangat tergantung kepada Dana Alokasi Umum (DAU). Lebih dari 62 persen APBD Pesisir Selatan berasal dari DAU. Sebagian besar DAU tersebut digunakan untuk belanja pegawai. Pendapatan Asli Daerah (PAD) sangat kecil sekali. Kondisi ini menyebabkan pemerintah daerah sangat sulit untuk memacu pembangunan di Pesisir Selatan karena sangat terbatasnya dana yang tersedia.



APBD PESISIR SELATAN

Anggaran	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
APBD (Miliar Rp.)			
Rencana	782,24	863,76	917,05
Realisasi	775,74	852,26	859,37
DAU (Miliar Rp.)		454,10	609,14
PAD (Miliar Rp.)	17,62	30,28	36,22

Sumber : DPRD Kab. Pesisir Selatan, 2012

***Tahukah Anda

Ada tiga belas kekuatan partai politik yang memiliki kursi di DPRD Kabupaten Pesisir Selatan periode 2009-2014

***Tahukah Anda

Kontribusi PAD hanya sekitar 3,55 persen dari APBD Pesisir Selatan

PEMERINTAHAN

*Ada sebanyak 261 orang PNS Berpendidikan Pascasarjana
Sebagian besar PNS di Kab. Pesisir Selatan adalah guru (56 %)*

Jumlah PNS Dirinci Menurut Jenis Kelamin,
2012

	Jenis Kelamin		
	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Camat	89	222	311
Puskesmas	495	124	619
UPTD Diknas	3 911	1 874	5 785
SKPD	805	1 075	1 880
Inst. Vertikal	376	1 245	1 621
Jumlah	5 676	4 540	10 216

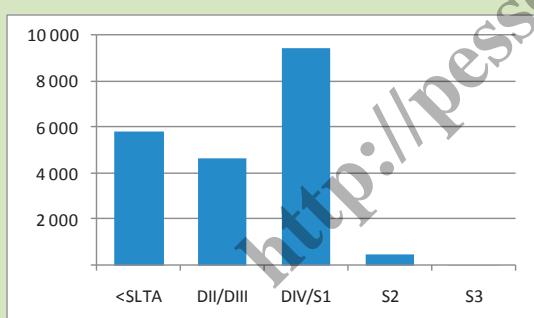
Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan, 2012

Jumlah PNS dirinci Menurut Pendidikan, 2012

Instansi	Pendidikan					
	≤ SLTA	DII/ DIII	DIV/ S1	S2	S3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat	180	19	103	9		311
Puskesmas	312	236	71			619
UPTD Diknas	969	1 541	3 185	90		5 785
SKPD	655	359	725		1	1 880
Inst. Vertikal	792	167	641	21		1 621
Jumlah	908	2 322	4 725	260	1	216

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah
Kab. Pesisir Selatan, 2012

Jumlah PNS Dirinci Menurut Jenis Kelamin,
2012



Jumlah PNS dirinci Menurut Golongan, 2012

Instansi	Golongan				
	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Camat	4	104	193	10	311
Puskesmas	5	287	327	0	619
UPTD Diknas	34	1226	2029	2496	5785
SKPD	37	637	1037	164	1875
Inst. Vertikal	79	764	665	113	1621
Jumlah	159	3018	4251	2783	10211

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah
Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Ada Sebanyak 55,56 persen PNS di Kab. Pesisir Selatan adalah perempuan

PENDUDUK

3

Penduduk Kab. Pesisir Selatan Bertambah

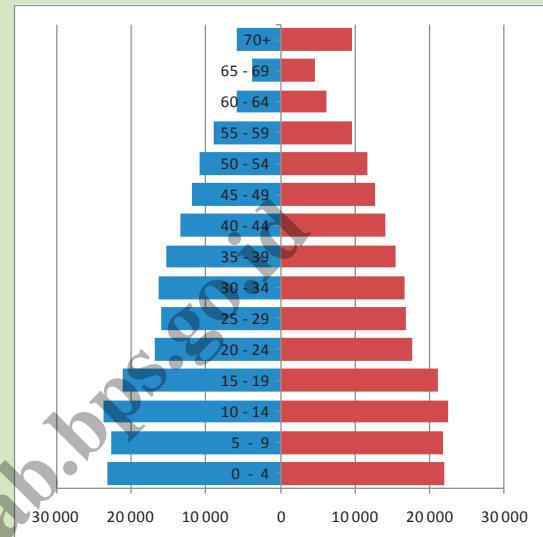
Penduduk Kab. Pesisir Selatan Bertambah Sebanyak 8.365 jiwa dari 433.735 jiwa pada tahun 2011 menjadi 442.100 pada tahun 2012

Komposisi penduduk Pesisir Selatan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 10 – 14 tahun yang lebih besar dari jumlah penduduk kelompok umur lainnya pada penduduk laki-laki, dan usia 10 – 14 tahun yang lebih besar dari kelompok umur lainnya pada penduduk perempuan. Kondisi ini mencerminkan bahwa semakin berhasilnya program KB yang ditandai oleh berkangnya total fertility rate.

Jumlah penduduk Pesisir Selatan mencapai 442.100 jiwa pada tahun 2012. Pada tahun 2010, jumlah penduduk berdasarkan SP 2010 sebesar 429,25 ribu jiwa. Pada tahun 2011 bertambah menjadi 433,74 ribu jiwa. Tingkat pertumbuhan penduduk tahun 2011 tumbuh positif sebesar 1,05. Dengan luas wilayah 5.749,89 km², setiap km² ditempati sekitar 75 orang pada tahun 2011. Namun satu hal yang harus dicermati bahwa penyebaran penduduk di Pesisir Selatan sangat tidak merata.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh sex ratio yang lebih kecil dari 100. Pada tahun 2011, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

Piramida Penduduk Kab. Pesisir Selatan, 2012



Indikator Kependudukan Pesisir Selatan

Uraian (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	429,25	433,74	442,100
Pertumbuhan Penduduk (%)	-4,27	1,05	1,92
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	74,65	74,85	76,89
Sex Ratio (L/P) (%)	97,79	97,78	97,81
Jumlah Rumah Tangga (000)	98,97	99,40	101,32
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,34	4,36	4,36

Sumber: BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Peserta KB di Pesisir Selatan pada tahun 2011 mencapai 62.389 peserta, sementara peserta KB baru yang tercatat pada tahun tersebut mencapai 17.097

KETENAGAKERJAAN

Sektor Pertanian Masih Mendominasi

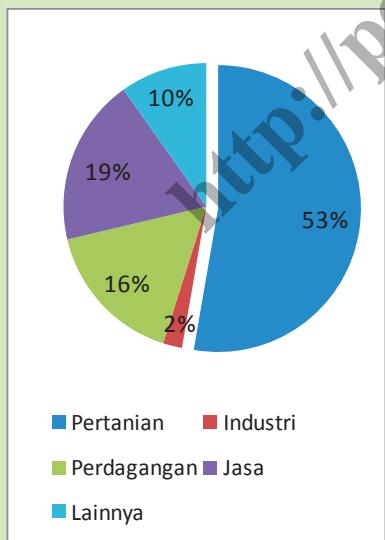
Sebanyak 53,2 persen dari keseluruhan angkatan kerja yang bekerja bekerja pada sektor pertanian.

Statistik Ketenagakerjaan Pesisir Selatan

Uraian (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
TPAK (%)	60,52	58,55	54,62
Tingkat Pengangguran (%)	4,15	6,95	4,45
Bekerja (%)	95,84	93,05	50,17
UMP (000 Rp.)	1.055	1.150	-
Bekerja di sektor (%)			
1. Pertanian	52,47	52,37	53,20
2. Industri	2,47	2,85	2,04
3. Perdagangan	17,13	15,77	16,43
4. Jasa	17,11	13,58	18,68
5. Lainnya	10,83	15,44	9,65

Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Kerja, 2012



Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar 50,32 persen termasuk ke dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2012 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2011, yaitu dari 58,55 persen tahun 2011 menjadi 54,62 persen tahun 2012.

Kemampuan pasar tenaga kerja menyerap angkatan kerja ke dalam ranah kerja ditandai oleh angka kesempatan kerja. Sejak tahun 2011-2012 angka kesempatan kerja terus mengalami peningkatan. Tahun 2011 angka kesempatan kerja tercatat 88,90 persen, tahun 2012 naik menjadi 91,85 persen.

Berdasarkan perbandingan 5 sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian masih mendominasi pasar kerja di Pesisir Selatan dengan persentase sebesar 53,20 persen pada tahun 2012. Kemudian diikuti oleh sektor jasa dengan persentase 18,68 persen. Sektor Industri adalah yang paling sedikit menyerap tenaga kerja, yaitu dengan persentase 2,04 persen.

Berdasarkan status pekerjaan utamanya, 32,6 persen merupakan buruh, 21,96 persen merupakan pekerja bebas, 17,64 persen bekerja sendiri.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2011 hanya 39,79 persen perempuan berumur 15 tahun ke atas yang masuk kategori angkatan kerja

PENDIDIKAN

5

Angka Melek Huruf Cukup Bagus

Angka melek huruf di Kabupaten Pesisir Selatan sudah cukup tinggi (94,02 persen), dan diprediksi akan mampu mencapai target MDG's sebesar 95 persen pada 2015

Kemampuan baca tulis antara penduduk laki-laki dan perempuan di Pesisir Selatan tidak jauh berbeda. Hal ini dapat dilihat dari angka melek huruf, di mana laki-laki tercatat sebesar 95,67 persen, dan perempuan 92,42 persen.

Keberhasilan di bidang pendidikan sangat terkait erat dengan ketersediaan sara-na pendidikan. Untuk SD & MI jumlah guru adalah 3.164 orang, dan jumlah sekolah ada-lah 410 sekolah. Rasio murid terhadap sekolah adalah 156 dan rasio murid terhadap guru adalah 20.

Untuk SMP dan MTs, jumlah murid adalah 27.733 orang, guru 2.014 orang, dan sekolah 100 buah. Adapun rasio murid ter-hadap sekolah adalah 277 dan murid ter-hadap guru adalah 14.

Selanjutnya untuk SMA dan MA, jumlah murid 17.109 orang, guru 1.219 orang, dan sekolah 39 buah. Adapun rasio murid terhadap sekolah adalah 439 dan rasio murid terhadap guru adalah 14.

Secara umum, rasio murid terhadap guru dan murid terhadap sekolah sudah cukup baik, artinya jumlah sekolah dan guru sudah memadai untuk murid yang ada.



Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan, 2012

Indikator Pendidikan Pesisir Selatan

Uraian (1)	2011 (2)	2012 (3)
Angka Melek Huruf (%)	94,92	94,02
Laki-laki	94,56	95,67
Perempuan	94,36	92,42
Angka Partisipasi Sekolah		
7 - 12	102,82	111,71
13 - 15	94,72	98,00
16 - 18	81,46	104,28

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan,
BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

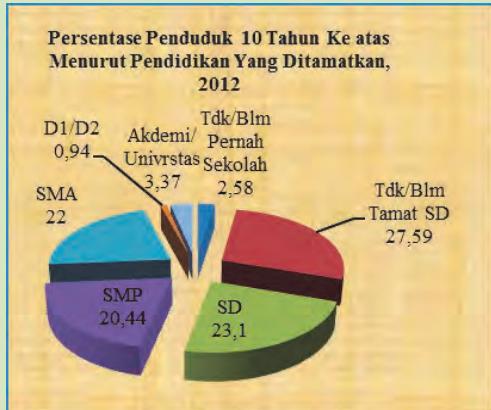
*** Tahukah Anda

Pada tahun akademik 2012/2013 jumlah perguruan tinggi di Pesisir Selatan tercatat hanya 2 buah, berkurang dibandingkan tahun lalu sejumlah 3 buah. Semuanya adalah perguruan tinggi swasta

PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Hanya sekitar 22,49 % penduduk Pesisir Selatan pendidikannya SMA ke atas



Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan

Pendidikan Yang Ditamatkan	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)
	(1)	(2)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4,57	2,58	5,22
Tidak/Belum Tamat SD	31,58	27,59	31,17
SD	23,37	23,10	20,88
SMP	21,03	20,44	20,24
SMA	15,95	22,00	17,81
D1/D2	0,66	0,94	0,60
Akademi/Universitas	2,84	3,37	4,09
Jumlah	100	100	100

Sumber: BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Hanya sekitar 4,09 % penduduk Pessel tamat Akademi/Universitas

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke atas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2012

Pendidikan Yang Ditamatkan	L (1)	P (2)	L+P (4)
	(1)	(2)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4.10	6.30	5.22
Tidak/Belum Tamat SD	32.16	30.21	31.17
SD	20.23	21.51	20.88
SMP	20.92	19.58	20.24
SMA	19.04	16.61	17.81
D1/D2	0.13	1.05	0.60
Akademi/Universitas	3.42	4.73	4.09
Jumlah	100	100	100

Sumber: BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

Bila kita amati kualitas penduduk Pesisir Selatan dari segi pendidikan, ternyata memperlihatkan hasil yang belum mengembirakan. Di mana tercatat sebesar 5,22 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas tidak/belum pernah sekolah. Selanjutnya terdapat sebanyak 31,17 persen yang tidak/belum tamat SD. Tamat SD tercatat 20,88 persen, dan SMP 20,24 persen. Artinya hanya ada sekitar 22,49 persen yang pendidikannya SMA ke atas. Dengan rincian 17,81 persen tamat SMA, 0,6 persen tamat D1/D2, dan 4,09 persen tamat Akademi/universitas.

KESEHATAN

6

Penolong Kelahiran dan Pemberian ASI Balita

Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Sekitar 11,49 persen bayi di Pesisir Selatan tahun 2012, hanya diber ASI 1 – 5 bulan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan untuk menciptakan manusia yang sehat, mandiri, cerdas, dan produktif. Sarana dan prasarana kesehatan dalam jumlah yang cukup sangat diperlukan. Sampai dengan kondisi 2012, terdapat 3 buah rumah sakit, 1 buah RSUD dan 2 buah RS Swasta. Adapun jumlah puskesmas sebanyak 18 buah, pustu 91 buah, dan apotek 10 buah. Jumlah fasilitas kesehatan ini tidak banyak berubah dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tentu saja harus menjadi perhatian serius pemerintah.

Tenaga kesehatan tahun 2012 di Pesisir Selatan masih kurang. Terutama tenaga dokter. Jumlah dokter tahun 2012 hanya tercatat sebanyak 59 orang, dengan rincian 41 orang dokter umum, 14 orang dokter gigi, dan 14 orang dokter spesialis.

Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Di Kab. Pesisir Selatan

Uraian	2011	2012
Dokter		
Dokter Umum	56	41
Dokter Gigi	14	9
Dokter Spesialis	14	9
Bidan		
(Termasuk Bidan Desa)	285	542
Perawat		
(Termasuk di Puskesmas)	279	281

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan, 2012

Statistik Kesehatan Pesisir Selatan

Uraian	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Fasilitas kesehatan		
Rumah Sakit	1	3
Puskesmas	18	18
Pustu	91	91
Apotek	10	10
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	9,14	7,39
Bidan	87,47	90,01
Tenaga Medis Lain	0,33	0,19
Dukun	2,28	2,41
Famili	0,78	0
Lainnya	0,00	0
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	33	
Angka Harapan Hidup (tahun)	67,59	67,88

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan,
BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012



KESEHATAN

Tenaga Dokter masih kurang

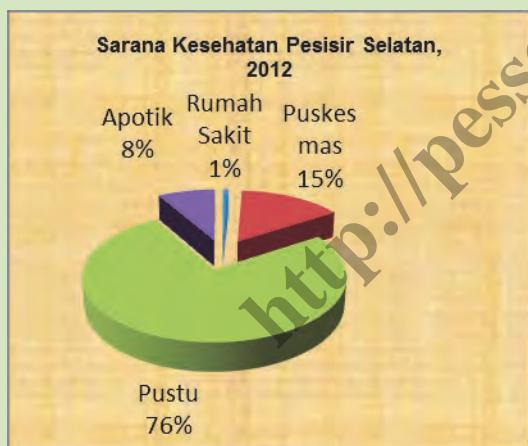
54,65 persen bayi belum diimunisasi lengkap



Indikator Kesehatan Lainnya Pesisir Selatan

Uraian	2012
Total Vertility Rate	-
Angka Kesakitan	0,171
Imunisasi Bayi	
Lengkap	45,63
Tidak Lengkap	54,37
Sarana Kesehatan	
Rumah Sakit	3
Puskesmas	18
Pustu	91
Apotik	10

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan,
BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012



*** Tahukah Anda

Hanya ada 1 orang tenaga dokter ahli kandungan di Pesisir Selatan

Sekitar 33,6 persen bayi di Pesisir Selatan tahun 2012 disusui dengan ASI selama 18 – 23 bulan

Salah satu indikator ketercapaian MDG's adalah tingkat kematian ibu melahirkan dan bayi yang rendah. Untuk mewujudkan hal tersebut tentu saja fasilitas penunjang dan tenaga kesehatan yang membantu proses kelahiran harus mempunyai keahlian yang cukup.

Pada tahun 2012, penolong kelahiran di Kab. Pesisir Selatan sudah tergolong bagus. Sebanyak 97,59 persen kelahiran telah ditolong oleh tenaga medis : 90,01 persen ditolong oleh bidan, 7,39 persen oleh dokter, dan 0,19 persen oleh tenaga kesehatan lainnya.

ASI merupakan zat gizi yang sangat baik untuk bayi 2 tahun kebawah. Pengetahuan tentang ASI akan sangat berpengaruh terhadap kesadaran ibu-ibu untuk menyusui anaknya. Masih terdapat 3,3 persen bayi yang tidak pernah disusui sama sekali. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian. Utamanya pemerintah harus lebih giat melakukan penyuluhan. Dari keseluruhan bayi, hanya 21,84 persen bayi yang disusui minimal selama 2 tahun. Adapun sebagian besar bayi hanya disusui selama 18-23 tahun, yaitu sebanyak 33,60 persen.

Rata-rata anak yang lahir hidup pada tahun 2012 sebesar 3,74 orang, 3,38 orang pada daerah perkotaan dan 3,78 orang pada daerah pedesaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu lebih digalakkan lagi program KB, sehingga program 2 anak lebih baik bias tercapai.

Sebagian Besar Rumah Berlantai Bukan Tanah

Sekitar 6,5 persen rumah tangga di Pesisir Selatan menempati rumah berlantai tanah. Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai perkapita < 10 m² ada sekitar 25,13 persen

Rumah tidak hanya sebagai tempat berlindung, tetapi juga sebagai tempat di mana anggota rumah tangga saling berinteraksi dan berkomunikasi. Agar interaksi dan komunikasi di dalam rumah terjalin dengan harmonis untuk itu diperlukan rumah yang layak huni atau sehat. Rumah yang sehat menurut standar internasional (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m². Pada tahun 2012 di Pesisir Selatan masih ada sekitar 27,8 persen rumah tangga yang luas lantai rumah per kapita kurang dari 10 m².

Kondisi perumahan di Pesisir Selatan tahun 2012 cukup baik. Persentase rumah dengan lantai bukan tanah/kayu sebesar 89,73 persen. Sementara rumah yang berlantai tanah sebesar 1,66 persen dan yang berlantai kayu sebesar 8,62 persen.

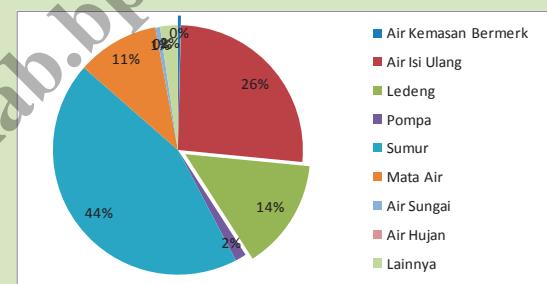
Adapun jika dilihat dari dindingnya, 68,03 persen berdinding tembok, 31,8 persen berdinding kayu, dan 0,17 persen berdinding bamboo. Jika dilihat dari atapnya, 94,8 persen beratap seng. Hal ini tidak terlepas dari wilayah pesisir selatan yang seringkali mengalami gempa. Kemudian jika dilihat dari sisi penerangannya, sudah 86,9 persen yang terjangkau oleh listrik PLN.

Adapun indikator perumahan lainnya : Ada sebanyak 44,14 persen dari keseluruhan rumah tangga mengkonsumsi air minum yang berasal dari sumur. Sekitar 55,94 persen rumah tangga yang menggunakan leher angsa sebagai tempat

Statistik Perumahan

Uraian	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga dengan luas lantai < 10 m ² per ART (%)	25,13	27,8
Rumah Tangga menurut Luas Lantai		
Bukan Kayu/Tanah	93,53	89,73
Tanah	93,54	1,66
Kayu	66,73	8,62

Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012



Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

***** Tahukah Anda**

Sekitar 13,10 % rumah tangga di Pesisir Selatan belum memiliki akses listrik PLN pada tahun

buang air besar. Sebanyak 42,49 persen rumah tangga yang menggunakan tangki/SPAL sebagai tempat pembuangan akhir tinja.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat Kemiskinan Masih Tinggi

Perkembangan IPM masih lambat. Tingkat kemiskinan di Pesisir Selatan terus berkurang, namun persentasenya masih tergolong tinggi



Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

Statistik Kemiskinan Pesisir Selatan

	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (Rp)	268.226	286.601
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	42,42	38,10
Penduduk Miskin (%)	9,75	8,69

Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Dalam permasalahan kemiskinan, tidak hanya berkisar pada jumlah penduduk miskin, tetapi juga harus memperhatikan kedalaman (P1) serta keparahan (P2) kemiskinan.

Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
- Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetaraan dengan 2.100 kilokalori per kapita per

K eberhasilan pembangunan yang paling utama adalah pembangunan manusia. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan pencapaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Faktor-faktor utama yang berperan dalam tinggi rendahnya IPM suatu daerah antara lain : Angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per-kapita yang disesuaikan.

Pada tahun 2012, IPM Kab. Pesisir selatan sebesar 72,43. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yang sebesar 71,77. Dari sisi keterbandingan IPM, IPM Kab. Pesisir selatan mengalami kenaikan peringkat IPM, dari peringkat 13 pada tahun 2011 menjadi peringkat 12 pada tahun 2012.

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah. Berbagai solusi dilakukan oleh Pemerintah untuk mengatasinya. Pada tahun 2012 jumlah penduduk miskin di Kab. Pesisir Selatan sebanyak 38,1 ribu jiwa atau setara 8,69 persen dari keseluruhan penduduk. Angka ini berkurang dibandingkan tahun 2011 Adapun garis kemiskinan pada tahun 2012 sebesar Rp. 286.601,- per kapita per bulan.

hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan

Produksi Padi dan Palawija

Produksi tanaman padi tahun 2012 Meningkat. Untuk tanaman palawija produktivitasnya meningkat, kecuali kedelai dan kacang tanah

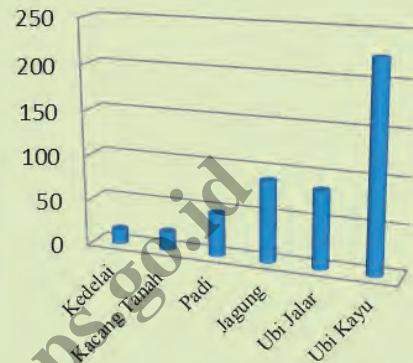
Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah penyanga pangan Sumatera Barat. Karena itu produktivitas tanaman pangan khususnya padi perlu terus ditingkatkan. Produktivitas padi di Pesisir Selatan tahun 2012 tercatat sebesar 48,37 kwintal/ha. Sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011, yang mana tercatat sebesar 46,66 kwintal/ha. Produksi padi meningkat dari 249.352 ribu ton tahun 2011 menjadi 261.394 ribu ton tahun 2012. Meningkatnya produksi padi ini disebabkan oleh meningkatnya produktivitas dan luas panen,

Untuk tanaman jagung, terjadi peningkatan produksi. Meningkatnya produksi ini disebabkan oleh meningkatnya produktivitas per hektar. Kondisi ini membawa dampak positif bagi pertanian Pesisir Selatan karena dapat mengurangi jumlah jagung yang didatangkan dari luar daerah.

Produksi kedelai mengalami penurunan yang cukup tajam, yang mana tahun 2011 tercatat sebesar 505 ton dengan tingkat produktivitas 16,67 kwintal/ha, dan tahun 2012 tercatat sebesar 35 ton dengan tingkat produktivitas 15,22 kwintal/ha.

Kacang tanah juga mengalami penurunan hasil produksi, di mana tahun 2011 tercatat sebesar 1.598 ton, tahun 2012 menurun menjadi 1.039 ton. Produktivitasnya juga menurun dari 20,38 kwintal/ha tahun 2011 menjadi 13,02 kwintal/ha tahun 2012.

Produktivitas Tanaman Pangan Pesisir Selatan (Kw/Ha), 2012



Statistik Tanaman Pangan Pesisir Selatan

Uraian (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Padi			
Luas Panen (ha)	53.335	53.445	54.038
Produksi (ton)	252.955	249.352	261.394
Jagung			
Luas Panen (ha)	9.610	9.359	12.008
Produksi (ton)	55.213	83.844	99.030
Kedelai			
Luas Panen (ha)	284	303	23
Produksi (ton)	383	505	35
Kacang Tanah			
Luas Panen (ha)	934	784	798
Produksi (ton)	1.497	1.598	1.039
Ubi Kayu			
Luas Panen (ha)	404	345	374
Produksi (ton)	7.477	7.763	8.453
Ubi Jalar			
Luas Panen (ha)	84	87	104
Produksi (ton)	688	741	1.303

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan, 2012

PERTANIAN

Jenis Irigasi Padi Sawah dan Peternakan

Setengah teknis adalah jenis irigasi terbesar Padi sawah.

Ternak sapi memberikan kontribusi terbesar terhadap peternakan Pesisir Selatan

Percentase Luas Areal Sawah Menurut Pengairan tahun 2012



Luas Areal Sawah Menurut Pengairan Pesisir Selatan

Jenis Irrigasi	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)
Setengah Teknis	11.799	12.713	12.807
Sederhana	10.607	9.899	10.071
Tadah Hujan	7.127	7.452	7.356
Pasang Surut	0	0	200
Lebak	1.242	1.011	661
Jumlah	30.775	31.075	

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Luas Lahan Pertanian di Pesisir Selatan sekitar 16 persen dari total luas Pesisir

Statistik Peternakan Pesisir Selatan

Jenis Ternak	Populasi Ternak		
	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)
Kerbau	33.220	8.019	8.031
Kuda	84	52	35
Sapi	93.581	77.383	78.998
Kambing	49.982	50.007	50.048
Domba	-	-	-
Ayam Buras	803.759	758.023	763.769
Ayam Ras Petelur	63.625	58.495	63.625
Itik	141.976	141.408	141.976

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan

Lahan sawah di Pesisir Selatan terus bertambah. Tahun 2009 tercatat sebesar 29.410 hektar. Tahun 2010 meningkat menjadi 30.775 hektar. Kemudian tahun 2011 bertambah lagi menjadi 31.075 hektar. Bertambahnya luas lahan sawah ini karena adanya cetak lahan baru.

Subsektor Peternakan sangat berkembang di Pesisir Selatan. Terutama ternak sapi. Populasinya dari tahun ke tahun terus bertambah. Diharapkan untuk beberapa tahun ke depan Pesisir Selatan dapat menjadi sentra ternak sapi untuk Sumatera Barat.

PERTANIAN

Holtikultura

Kecuali Jeruk, Produksi Holtikultura Buah-buhan tahun 2012 mengalami penurunan. Demikian juga dengan Sayuran, produksi mengalami penurunan

9

**Statistik Holtikultura Buah-Buahan
Pesisir Selatan**

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jeruk			
Jumlah Panen (pohon)	63.073	52.775	18.229
Produksi (ton)	1.669	3.243,4	10.553
Rambutan			
Jumlah Panen (pohon)	14.406	48.806	10.879
Produksi (ton)	1.144,4	3.912	860,3
Mangga			
Jumlah Panen (pohon)	28742	81.326	33.910
Produksi (ton)	125,4	4.816,1	2.704
Durian			
Jumlah Panen (pohon)	15161	58.509	46.340
	15.650,		
Produksi (ton)	3	7.023,4	5.950,8
Pisang			
Jumlah Panen (pohon)	532.699	573.224	270.487
		11.955,	
Produksi (ton)	6.911	6	8.111,6
Salak			
Jumlah Panen (pohon)	63.940	75.300	19.743
Produksi (ton)	1.781	872,6	256,7
Manggis			
Jumlah Panen (pohon)	2.540	6.261	4.268
Produksi (ton)	229	563,6	384,1

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan, 2012

**Statistik Holtikultura Sayur-sayuran
Pesisir Selatan**

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Cabe			
Luas Panen (ha)	343	348	280
Produksi (ton)	615	3.084	2.395
Terung			
Luas Panen (ha)	205	165	191
Produksi (ton)	614	1.435	1.753
Ketimun			
Luas Panen (ha)	171	153	189
Produksi (ton)	1.947	1.858	2.283
Bawang Merah			
Luas Panen (ha)	31	31	49
Produksi (ton)	391	235	371
Kacang-kacangan			
Luas Panen (ha)	1.373	NA	NA
Produksi (ton)	2.335	NA	NA
Bayam			
Luas Panen (ha)	118	104	104
Produksi (ton)	518	453	520

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Potensi holtikultura buah-buahan yang cukup besar belum diolah secara komersial untuk industri makanan

*** Tahukah Anda

Sebagian besar kebutuhan sayuran seperti cabe, lobak, sawi, bawang putih, bunga kol, buncis, tomat di impor dari luar daerah

PERTANIAN

Produksi Perkebunan dan Perikanan

Produksi Sawit tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Produksi Perikanan dari tahun 2010 sampai 2012 mengalami peningkatan

Statistik Perkebunan Pesisir Selatan

Komoditi (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Karet			
Luas Tanaman (ha)	12.359	10.197	11.962
Produksi (ton)	5.751	10.746,6	10.484
Kelapa			
Luas Tanaman (ha)	6.231	4.647	4.541
Produksi (ton)	6.478	5.111,8	5.062
Kelapa Sawit			
Luas Tanaman (ha)	20.318	20.927	22.962
Produksi (ton)	21.232	32.799,2	50.391
Kulit Manis			
Luas Tanaman (ha)	1.664	1.739	1.744
Produksi (ton)	2.281	1.881	1.753
Cengkeh			
Luas Tanaman (ha)	900	706	713
Produksi (ton)	43	86	83
Kopi			
Luas Tanaman (ha)	458	854	1.353
Produksi (ton)	795	646,5	1.139
Pala			
Luas Tanaman (ha)	654	763	812
Produksi (ton)	203	141,3	208,4
Gambir			
Luas Tanaman (ha)	7.071	9.869	14.714
Produksi (ton)	3.103	5.225,3	5.567
Coklat			
Luas Tanaman (ha)	2.610	3.495	3.113
Produksi (ton)	541	2.421	2.498

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar terhadap perkebunan Pesisir Selatan

Garis Pantai Pesisir Selatan yang sangat panjang, yaitu sekitar 200 km menjadi potensi kelautan yang cukup besar untuk menopang perekonomian masyarakat.

Statistik Perikanan Pesisir Selatan

Jenis Ternak (1)	Jumlah		
	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Perikanan Laut			
Usaha Perorangan	1.817	1.817	1.817
Usaha Bersama	416	416	416
Nelayan Laut			
Nelayan Penuh	13.238	13.575	13.779
Nelayan Sambilan	5.755	5.525	5.135
Produksi Ikan Laut Segar (ton)	29.968	30.507,42	31.880,17
Perikanan Darat			
Perairan Umum			
Luas area (Ha)	6.760	6.760	6.760
Produksi (Ton)	395	384	384
Budidaya			
Luas area (Ha)	1.792	1.852	1.640,5
Produksi (Ton)	2.244	2.660	4.423,6

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Sebagian besar alat penangkapan ikan nelayan di Pesisir Selatan adalah secara tradisional.

(Sumber : DKP Kab. Pesisir Selatan)

HOTEL DAN PARIWISATA

Ketersediaan Hotel dan Kunjungan Wisatawan

Di Pesisir Selatan belum ada hotel berbintang.

Rata-rata lama menginap wisatawan mancanegara masih rendah

10

Objek wisata cukup banyak di Pesisir Selatan. Baik itu objek wisata bahari, wisata alam, maupun sejarah. Sejauh ini, belum terdapat objek wisata baru untuk menarik wisatawan. Pemerintah hanya perlu fokus mengembangkan objek wisata yang ada dengan meningkatkan kualitas maupun kuantitas fasilitas yang ada. Sampai dengan tahun 2012 belum ada satupun hotel berbintang berdiri di Kab. Pesisir Selatan.

Setiap tahun wisatawan yang berkunjung ke Pesisir Selatan terus bertambah. Tahun 2010 wisatawan asing yang berkunjung adalah 533 orang, tahun 2011 naik menjadi 644 orang. Tahun 2012 terjadi lonjakan, yaitu menjadi 6.464 orang. Sedangkan untuk wiasatawan domestic, tahun 2010 tercatat sebanyak 113.970 orang, dan tahun 2011 bertambah menjadi 143.635 orang. Tahun 2012 juga terjadi lonjakan, yaitu tercatat sebanyak 306.670 orang. Seiring terus meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, baik domestic maupun asing, diharapkan dapat menarik investor untuk membangun hotel berbintang.

Hotel adalah sarana yang sangat penting untuk menunjang wisata di Pesisir Selatan. Tahun 2010 tercatat sebanyak 23 buah dengan jumlah kamar 266 buah. Tahun 2011 juga tercatat sebanyak 23 buah dengan jumlah kamar 266 buah, tahun 2012 bertambah menjadi 24 buah dengan jumlah kamar 271 buah. Semua hotel tersebut adalah hotel melati.

Jumlah Wisatawan dan Lamanya Menginap

Uraian (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Jumlah Pengunjung Objek Wisata			
Wisatawan Mancanegara	533	644	6.464
Wisatawan Nusantara	113.97	143.63	306.67
Jumlah Yang Menginap di Hotel			
Wisatawan Mancanegara	156	171	-
Wisatawan Nusantara	4.784	5.273	-
Rata-rata Lama Menginap (Malam)	1,77	1,79	-
Wisatawan Mancanegara	1,7	1,74	-
Wisatawan Nusantara	1,77	1,83	-

Statistik Hotel dan Pariwisata

Uraian (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Akomodasi			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	23	23	24
Total	23	23	24
Jumlah Kamar			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	266	266	271
Total	266	266	271
Jumlah Tempat Tidur			
Hotel Berbintang	-	-	-
Hotel Non Berbintang	414	414	417
Total	414	414	417

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Jumlah objek wisata di Pesisir Selatan tercatat tahun 2012 sebanyak 54 buah objek

Tahun 2012 jumlah Mobil Penumpang Tetap, dan jumlah angkutan bus menurun



Statistik Transportasi Pesisir Selatan

Uraian (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)
Panjang Jalan			
Jalan Nasional	223,5	223,5	223,5
Jalan Propinsi	67,9	67,9	67,9
Jalan Kab/ Kota	2.126,19	2.323,49	1.346,7
Jumlah Kendaraan			
Mobil Penumpang	5	5	5
Mobil Barang	1.021	1.457	994
Mobil Bus	57	35	21
Sepeda Motor	-	-	-

Sumber : Dinas PU Kab. Pesisir Selatan, dan Dinas Perhubungan Kab. Pesisir Selatan, 2012



Sebagai kebutuhan vital untuk transportasi, jalan di Pesisir Selatan terus ditingkatkan pembangunannya. Terutama untuk jalan kabupaten, di mana tahun 2010 tercatat sepanjang 2.126,19 km. Panjang jalan ini tahun 2012 meningkat menjadi 2.323,49 km, yang sebagian besarnya berkondisi baik. Sebahagian besar jalan kabupaten ini sudah berupa aspal hotmix. Dengan semakin baiknya kondisi jalan kabupaten diharapkan dapat menunjang kegiatan ekonomi di Pesisir Selatan. Terutama untuk wilayah pedesaan.

Jumlah kendaraan umum yang terdiri dari mobil penumpang, mobil barang, dan bus di Pesisir Selatan Tahun 2011 tercatat sebanyak 1.021 unit, tahun 2012 meningkat menjadi 1.457 unit.

Panjang jalan di Pesisir Selatan tahun 2011 tercatat 2.614,89 km, yang terdiri dari 223,5 km jalan Negara, 67,9 km jalan propinsi, dan 2.323,49 jalan kabupaten.

*** Tahukah Anda

Sekitar 16,28 persen Jalan di Pesisir Selatan dalam kondisi rusak, dan sekitar 17,31 persen dalam kondisi rusak berat

PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan Regional Naik

Selama satu dasawarsa terakhir pendapatan per kapita naik 3 kali lipat

Sektor Pertanian masih mendominasi PDRB Pesisir Selatan

12

K eberhasilan pembangunan ekonomi yang mampu dicapai oleh suatu wilayah regional atau nasional biasanya diukur dari nilai PDRB yang dihasilkan. PDRB itu sendiri merupakan ukuran kemampuan suatu wilayah dalam memproduksi barang dan jasa pada periode waktu tertentu. PDRB Pesisir Selatan menduduki peringkat kedelapan dibandingkan daerah lainnya di Sumatera Barat.

Sementara itu pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk menunjukkan bahwa penduduk Pesisir Selatan adalah nomor dua terendah tingkat produktivitasnya di Sumatera Barat.

Selama satu dasawarsa terakhir, PDRB Pesisir Selatan telah naik 4,7 kali lipat. Sedangkan pendapatan perkapita naik 3 kali lipat dibandingkan tahun 2000. Pada tahun 2012 pendapatan perkapita telah menunjukkan besaran 13,25 juta rupiah per tahun. Namun besaran ini masih sekitar 60 persen dari rata-rata pendapatan perkapita penduduk Sumatera Barat.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Pesisir Selatan tahun 2012 menunjukkan kecenderungan yang moderat dan berada di bawah pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Sejalan dengan distribusi PDRB Sumatera Barat, sektor pertanian masih mendominasi PDRB Pesisir Selatan dengan kontribusi sebesar 33,62 persen. Kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, jasa-jasa, dan industri pengolahan.



Perkembangan PDRB Pesisir Selatan

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHK (2000=100) (Milyaran)	2.108,07	2.223,62	2.349,54
PDRB ADHB (Milyar Rp)	4.619,13	5.233,66	5.832,94
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	4.911,09	5.126,68	5.337,05
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	10.761,03	12.061,95	13.249,73
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,28	5,48	5,67

Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

*** Tahukah Anda

Sektor Pertanian adalah penyumbang kontribusi terbesar terhadap PDRB Pesisir Selatan, yaitu 33,62 %

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Perkapita Kab. Pesisir Selatan hampir sepertiga dari PDRB perkapita Kota Padang

PDRB per kapita Kab. Pesisir Selatan masih jauh tertinggal dari Kota Padang, Kab. Mentawai, dan Kab. Padang Pariaman



Perbandingan PDRB Pesisir Selatan Dengan Daerah Lain

Daerah	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHB (Miliar Rp)			
Pesisir Selatan	4.619,17	5.233,66	5.832,94
Padang	24.586,37	27.542,86	30.587,50
Padang Pariaman	6.201,25	6.978,94	7.805,38
Agam	6.592,89	7.412,06	8.513,54
Mentawai	1.439,22	1.627,50	1.834,85
Sumatera Barat	87.221,25	98.91,27	110.103,93
PDRB Perkapita (juta Rp)			
Pesisir Selatan	10,74	12,07	13,25
Padang	29,46	32,50	35,80
Padang Pariaman	15,87	17,70	19,67
Agam	14,46	16,13	18,36
Mentawai	18,81	20,87	23,37
Sumatera Barat	17,98	20,11	22,21

Sumber : BPS Kab. Pesisir Selatan, 2012

Perbandingan antar daerah di Sumatera Barat untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB perkapita, terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB total Atas Dasar Harga Berlaku tertinggi tercatat di Kota Padang yang mencapai 27,54 trilyun rupiah pada tahun 2011. Angka ini lebih dari 19 kali lipat dibandingkan angka terendah yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Mentawai yang hanya mencapai 1,63 trilyun rupiah. Demikian juga dengan PDRB ADHB perkapita. Terjadi variasi yang cukup tinggi. Di mana Kota Padang menempati urutan teratas dan Kabupaten Pesisir Selatan menempati urutan terendah.

Namun kalau kita perhatikan Perbandingan indikator lainnya seperti laju pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran, dan persentase penduduk miskin memperlihatkan bahwa Kabupaten Pesisir Selatan agak tertinggal dibandingkan daerah lainnya di mana untuk pertumbuhan ekonomi Kab. Pesisir Selatan menempati urutan ke dua terbawah. Untuk tingkat pengangguran Pesisir Selatan menempati urutan dua belas teratas, dan kemiskinan menempati urutan ke empat terbanyak.

*** Tahukah Anda

Kontribusi kemiskinan Pesisir Selatan Terhadap total Sumatera Barat tahun 2010 adalah 9,59 Persen

LAMPIRAN

http://pesselkapops.go.id

<http://pesselkab.bps.go.id>

Tabel 1
Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Golongan Umur / Age Group	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	23 440	22 085	45 525
5 - 9	22 913	21 820	44 733
10 - 14	23 967	22 615	46 582
15 - 19	21 421	21 202	42 623
20 - 24	17 119	17 756	34 876
25 - 29	16 241	16 961	33 203
30 - 34	16 505	16 696	33 201
35 - 39	15 451	15 548	30 999
40 - 44	13 608	14 046	27 654
45 - 49	12 027	12 809	24 837
50 - 54	10 974	11 749	22 723
55 - 59	9 130	9 629	18 759
60 - 64	5 970	6 272	12 242
65 - 69	3 863	4 682	8 545
70+	5 970	9 629	15 599
Jumlah / Total	2012	218 600	442 100
	2011	214 447	433 735
	2010	212 228	428 852
	2009	221 938	448 488
	2008	218 034	442 257

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan
 Source : Central Statistics Board of Pesisir Selatan

Tabel 2
Jumlah Murid, Guru, Sekolah SD dan MI Tahun 2012

Tahun	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid Ter-hadap	
				Sekolah	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	410	63 919	3 164	158	22
2011	408	64 775	3 493	161	20
2010	391	62 341	4 286	159	15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan

Source : *Education Service of Pesisir Selatan*

Tabel 3
Indeks Pembangunan Manusia Kab. Pesisir Selatan

Tahun	Angka Harapan Hidup	Angka Melek Huruf	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan	IPM	Peringkat IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	67.31	94.92	7.84	629.30	71.15	13.00
2011	67.59	95.01	8.12	632.30	71.77	13.00
2012	67.88	96.00	8.23	634.99	72.43	12.00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 4**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Status Kewenangan (Km)**

Kecamatan / <i>District</i>	Kondisi Jalan / <i>Condition of Road</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	Baik/ <i>Good</i>	Sedang/ <i>Fair</i>	Rusak/ <i>Bad</i>	Rusak Berat/ <i>Heavy Bad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jalan Negara	-	-	-	-	-
2 Jalan Propinsi	-	-	-	-	-
3 Jalan Kabupaten	857.73	704.03	368.35	393.38	2 323.49
Jumlah / <i>Total</i>	857.73	704.03	368.35	393.38	2 323.49
	763.28	752.73	365.99	441.50	2 323.49
	819.96	927.44	466.60	238.50	2 452.50
	819.96	927.44	466.60	238.50	2 452.50
	547.90	411.70	211.90	466.80	1 638.30

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

Source : *Public Works Department Pesisir Selatan*

Tabel 5
Panjang Jalan Kabupaten menurut Permukaan Jalan

Kecamatan / District	Permukaan Jalan /Type of Surfaces				Jumlah/ Total
	Aspal Asphalt	Kerikil Gravel	Beton Concrete	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Silaut	-	-	-	-	-
2 Lunang	-	-	-	-	-
3 Basa Ampek Balai	-	-	-	-	-
3 Tapan	-	-	-	-	-
4 Ranah Ampek Hu- lu Tapan	-	-	-	-	-
5 Pancung Soal	-	-	-	-	-
6 Airpura	-	-	-	-	-
7 Linggo Sari Baganti	-	-	-	-	-
8 Ranah Pesisir	-	-	-	-	-
9 Lengayang	-	-	-	-	-
10 Sutera	-	-	-	-	-
11 Batang kapas	-	-	-	-	-
12 IV Jurai	-	-	-	-	-
13 Bayang	-	-	-	-	-
14 IV Nagari Bayang Utara	-	-	-	-	-
15 Koto XI Tarusan	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	2012	728.35	502.29	397.07	695.78
	2011	794.46	603.64	272.96	652.43
	2010	611.90	512.50	197.30	804.49
	2009	611.90	512.50	197.30	804.49
	2008	502.90	256.00	34.10	553.70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan
 Source : Public Works Department Pesisir Selatan

Tabel 6

PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2008-2012 (Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009	2010	2011*)	2012**)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN /AGRICULTURE a. Tanaman Pangan & Hortikultura/Farm Food Crops b. Perkebunan / Farm Non Food Crops c. Peternakan/Livestock d. Kehutanan/Forestry e. Perikanan/Fishery	1.256.403,88 706.897,28 167.752,16 120.015,11 14.992,16 246.747,17	1.418.756,29 797.074,38 187.721,81 136.924,15 17.014,21 280.021,74	1.598.633,81 898.252,34 212.451,64 154.429,18 19.427,43 314.073,22	1.794.250,10 998.284,43 245.784,27 177.436,52 21.993,17 350.782,51	1.960.743,96 1.086.234,76 267.395,15 201.858,73 24.093,14 381.162,18
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN/ MINING & QUARRYING a. Migas dan Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas c. Penggalian / Quarrying	61.825,23 X X 61.825,23	71.041,91 X X 71.041,91	77.296,52 X X 77.296,52	86.179,25 X X 86.179,25	94.482,24 X X 94.482,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	467.871,23 X 467.871,23	532.876,51 X 532.876,51	596.456,27 X 596.456,27	670.384,27 X 670.384,27	736.256,11 X 736.256,11
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY a. Listrik / Electricity b. Gas / Gas c. Air Bersih / Water Supply	25.881,88 22.697,52 X 3.184,36	29.006,29 25.231,83 X 3.774,46	31.331,33 27.145,11 X 4.186,22	33.885,78 29.254,31 X 4.631,47	36.761,01 31.638,69 X 5.122,32
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	172.644,31	201.134,64	236.248,51	276.345,81	312.345,81
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT a. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade b. Hotel / Hotels c. Restoran / Restaurant	745.979,88 726.855,24 321,50 19.303,14	864.417,96 842.247,35 386,78 21.783,83	991.514,19 966.435,23 456,79 24.622,17	1.136.111,52 1.107.918,34 535,87 27.657,31	1.299.864,31 1.267.345,62 619,24 31.899,45
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION a. Angkutan / Transport 1. Kereta Api / Railway Transport 2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport 3. Angkutan Laut/Island Transport 4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/River, and Lake Transport 5. Angkutan Udara / Air Transport 6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities b. Komunikasi / Communication	120.791,09 101.766,77 X 97.871,18 962,61 724,83 X 2.208,15 19.024,32	138.815,53 117.639,91 X 114.121,56 1.023,21 X 2.495,14 21.175,62	158.539,90 134.913,19 X 131.024,33 1.093,14 X 2.795,72 23.626,71	180.190,67 152.932,44 X 148.752,73 1.086,42 X 3.093,29 27.258,23	205.142,07 174.006,14 X 169.371,23 1.170,34 X 3.464,57 31.135,93
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES a. Bank / Banking b. Lemba Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities c. Sewa Bangunan / Rent of Building d. Jasa Perusahaan / Business Services	135.925,91 47.965,14 35.923,17 51.395,84 641,76	155.821,44 54.863,49 40.234,37 59.989,46 734,12	174.671,57 61.186,34 44.738,26 67.924,70 822,27	196.147,24 67.972,62 50.134,35 77.112,56 927,71	219.840,49 77.638,52 56.278,12 84.891,14 1.031,71
9. JASA-JASA / SERVICES a. Pemerintahan Umum & Pertahanan /Public Administration and Defense b. Swasta / Private Services 1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services 2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services 3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	600.545,16 504.247,29 96.297,87 18.519,42 2.196,18 75.582,27	677.819,13 568.512,83 109.306,30 21.414,21 2.528,71 85.363,38	754.475,74 632.093,74 122.382,00 24.161,16 2.791,11 95.429,73	858.166,29 720.478,54 137.697,75 27.463,73 3.172,68 107.051,34	967.506,27 812.241,94 155.264,33 31.271,26 3.628,73 120.364,34
P D R B / G R D P	3.581.153,38	4.080.689,70	4.619.167,84	5.231.691,73	5.832.942,27

Catatan / Note :

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 7

PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2008-2012 (Jutaan Rupiah)

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009	2010	2011*)	2012**)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	603 813,60	631 048,69	658.633,27	690.764,96	721.260,07
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/Farm Food Crops	318 626,27	328 811,62	338.212,16	350.876,82	363.025,91
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	90 331,14	96 724,13	103.627,28	111.045,29	117.312,73
c. Peternakan/Livestock	65 518,72	69 213,14	73.427,19	78.013,51	82.617,04
d. Kehutanan/Forestry	7 062,34	7 331,19	7.581,22	7.845,11	8.132,22
e. Perikanan/Fishery	122 275,13	128 968,61	135.785,42	142.984,23	150.172,17
2. PERTAMBANGAN & PENGGALAN MINING & QUARRYING	30 018,21	32 138,46	34.224,82	36.471,14	38.391,22
a. Migas dan Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	X
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	X
c. Penggalian / Quarrying	30 018,21	32 138,46	34.224,82	36.471,14	38.391,22
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	250 753,51	266 994,16	283.329,93	298.432,72	312.343,57
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X	X	X
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	250 753,51	266 994,16	283.329,93	298.432,72	312.343,57
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	12 209,95	12 972,48	13.773,72	14.655,59	15.409,98
a. Listrik / Electricity	10 737,12	11 383,56	12.057,35	12.801,36	13.455,36
b. Gas / Gas	X	X	X	X	X
c. Air Bersih / Water Supply	1 472,83	1 588,92	1.716,37	1.854,23	1.954,62
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	77 562,93	82 853,62	87.927,47	93.624,31	99.934,74
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	424 331,86	448 044,85	471.896,92	498.812,32	528.882,33
a. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	411 652,87	434 492,14	457.329,53	483.122,51	512.034,47
b. Hotel / Hotels	206,85	223,94	243,78	265,43	289,04
c. Restoran / Restaurant	12 472,14	13 328,77	14.323,61	15.424,38	16.558,82
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	53 346,26	56 309,40	60.017,59	64.036,86	68.776,03
a. Angkutan / Transport	44 461,80	46 716,97	49.385,23	52.304,72	55.939,81
1. Kereta Api / Railway Transport	X	X	X	X	X
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	42 273,27	44 892,15	47.476,75	50.312,81	53.803,25
3. Angkutan Laut/Island Transport	528,16	534,21	544,71	556,44	574,73
4. Angkutan Sungai, Danau & Peryeberangan/River, and Lake Transport	442,32	X	X	X	X
5. Angkutan Udara / Air Transport	X	X	X	X	X
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	1 218,05	1 290,61	1.363,77	1.435,47	1.561,83
b. Komunikasi / Communication	8 884,46	9 592,43	10.632,36	11.732,14	12.836,22
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	75 880,17	80 585,64	85.780,04	91.567,34	97.743,41
a. Bank / Banking	30 372,38	32 162,78	34.134,22	36.275,27	38.571,94
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	17 877,63	18 936,73	20.121,82	21.473,15	22.830,26
c. Sewa & Bangunan / Rent of Building	27 321,82	29 156,51	31.171,26	33.438,75	35.931,38
d. Jasa Perusahaan / Business Services	308,34	329,62	352,74	380,17	409,83
9. JASA-JASA / SERVICES	371 116,30	391 301,26	412.382,43	435.254,06	466.794,97
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan / Public Administration and Defense	314 013,22	330 885,61	348.566,61	367.724,18	394.693,16
b. Swasta / Private Services	57 103,08	60 415,65	63.815,82	67.529,88	72.101,81
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	10 219,98	10 804,86	11.386,91	12.075,63	12.907,53
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	988,98	1 046,12	1.106,27	1.171,13	1.271,14
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	45 894,12	48 564,67	51.322,64	54.283,12	57.923,14
P D R B / G R D P	1 899 032,79	2 002 248,56	2.107.966,19	2.223.619,30	2.349.536,32

Catatan / Note :

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 8

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2008-2012

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009	2010	2011*)	2012**)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN / AGRICULTURE	35,02	34,60	34,61	34,32	33,62
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/Farm Food Crops	19,70	19,49	19,45	19,07	18,62
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	4,68	4,59	4,60	4,73	4,58
c. Peternakan/Livestock	3,35	3,35	3,34	3,39	3,46
d. Kehutanan/Forestry	0,42	0,42	0,42	0,42	0,41
e. Perikanan/Fishery	6,88	6,85	6,80	6,70	6,53
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	1,72	1,74	1,67	1,65	1,62
a. Migas dan Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	X
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	X
c. Penggalian / Quarrying	1,73	1,74	1,67	1,65	1,62
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	13,04	13,03	12,91	12,81	12,62
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X	X	X
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	13,04	13,03	12,91	12,81	12,62
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	0,72	0,71	0,68	0,65	0,63
a. Listrik / Electricity	0,64	0,63	0,62	0,56	0,54
b. Gas/s / Gas	X	X	X	X	X
c. Air Bersih / Water Supply	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	4,81	4,91	5,11	5,28	5,35
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	20,79	21,14	21,47	21,72	22,28
a. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	20,24	20,59	20,92	21,18	21,73
b. Hotel / Hotels	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
c. Restoran / Restaurant	0,54	0,53	0,53	0,53	0,55
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	3,37	3,39	3,43	3,44	3,52
a. Angkutan / Transport	2,84	2,88	2,92	2,92	2,98
1. Kereta Api /Railway Transport	X	X	X	X	X
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	2,73	2,79	2,84	2,84	2,90
3. Angkutan Laut/Sea Transport	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan/River, and Lake Transport	0,02	X	X	X	X
5. Angkutan Udara / Air Transport	X	X	X	X	X
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
b. Komunikasi / Communication	0,53	0,52	0,51	0,52	0,53
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	3,79	3,81	3,78	3,75	3,77
a. Bank / Banking	1,34	1,34	1,32	1,30	1,33
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Non Bank Financial Institution and Supporting Activities	1,00	0,98	0,97	0,96	0,96
c. Sewa Bangunan / Rent of Building	1,43	1,47	1,47	1,47	1,46
d. Jasa Perusahaan / Business Services	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9. JASA-JASA / SERVICES	16,74	16,57	16,33	16,40	16,59
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan /Public Administration and Defense	14,05	13,90	13,68	13,77	13,93
b. Swasta / Private Services	2,68	2,67	2,65	2,63	2,66
1. Sosial Kemesyarakatan/Social & Community Services	0,52	0,52	0,52	0,52	0,54
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
3. Perorangan dan Rumah tangga Personal & Household Services	2,11	2,09	2,07	2,05	2,06
P D R B / G R D P	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note :

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 9

**Indeks Berantai PDRB Kabupaten Pesisir Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha 2008-2012
(Tahun Sebelumnya = 100,00)**

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	2008	2009	2010	2011*)	2012**)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. PERTANIAN /AGRICULTURE	31,80	31,52	31,24	31,06	30,70
a. Tanaman Pangan & Hortikultura/Farm Food Crops	16,78	16,42	16,04	15,78	15,45
b. Perkebunan / Farm Non Food Crops	4,76	4,83	4,82	4,99	4,99
c. Peternakan/Livestock	3,45	3,46	3,48	3,51	3,52
d. Kehutanan/Forestry	0,37	0,37	0,36	0,35	0,35
e. Perikanan/Fishery	6,44	6,44	6,44	6,43	6,39
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN / MINING & QUARRYING	1,58	1,61	1,62	1,64	1,63
a. Migas dan Gas Bumi/Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	X
b. Non Migas / Non Crude Petroleum & Natural Gas	X	X	X	X	X
c. Penggalian / Quarrying	1,58	1,61	1,62	1,64	1,63
3. INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRIES	13,20	13,33	13,44	13,42	13,29
a. Industri Migas/Oil & Gas Manufacturing Industries	X	X	X	X	X
b. Industri Tanpa Migas/Non Oil & Gas Manufacturing Industries	13,20	13,33	13,44	13,42	13,29
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH / ELECTRICITY, GAS & WATER SUPPLY	0,64	0,65	0,65	0,66	0,66
a. Listrik / Electricity	0,57	0,57	0,57	0,58	0,57
b. G a s / Gas	X	X	X	X	X
c. Air Bersih / Water Supply	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
5. BANGUNAN / CONSTRUCTION	4,08	4,14	4,17	4,21	4,25
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN / TRADE, HOTEL & RESTAURANT	22,34	22,38	22,39	22,43	22,51
a. Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale & Retail Trade	21,68	21,70	21,70	21,73	21,79
b. Hotel / Hotels	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
c. Restoran / Restaurant	0,66	0,67	0,68	0,69	0,70
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI / TRANSPORT & COMMUNICATION	2,81	2,81	2,85	2,88	2,93
a. Angkutan / Transport	2,34	2,33	2,34	2,35	2,38
1. Kereta Api / Railway Transport	X	X	X	X	X
2. Jalan Raya (Darat) / Road Transport	2,23	2,24	2,25	2,26	2,29
3. Angkutan Laut/Island Transport	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
4. Angkutan Sungai, Danau & Panyuberangan/River, and Lake Transport	0,02	X	X	X	X
5. Angkutan Udara / Air Transport	X	X	X	X	X
6. Jasa Penunjang Angkutan / Supporting and Auxiliary Transport Activities	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
b. Komunikasi / Communication	0,47	0,48	0,50	0,53	0,55
8. KEUJANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN FINANCE, RENT OF BUILDING & BUSINESS SERVICES	4,00	4,02	4,07	4,12	4,16
a. Bank / Banking	1,60	1,61	1,62	1,63	1,64
b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank & Jasa Penunjang / Keuangan/Von Bank Financial Institution and Supporting Activities	0,94	0,95	0,95	0,97	0,97
c. Sewa a Bangunan / Rent of Building	1,44	1,46	1,48	1,50	1,53
d. Jasa Perusahaan / Business Services	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
9. JASA-JASA / SERVICES	19,54	19,54	19,56	19,57	19,87
a. Pemerintahan Umum & Pertahanan /Public Administration and Defense	16,54	16,53	16,54	16,54	16,80
b. Swasta / Private Services	3,01	3,02	3,03	3,04	3,07
1. Sosial Kemasyarakatan/Social & Community Services	0,54	0,54	0,54	0,54	0,55
2. Hiburan dan Rekreasi/Entertainment & Cultural Services	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
3. Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	2,42	2,43	2,43	2,44	2,47
P D R B / G R D P	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note :

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

<http://pesselkab.bps.go.id>

<http://pesselkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Jl. Setia Budi, Painan 25613

Telp/Fax : (0756) 21004,

Email : pessel@bps.go.id

Website : <http://pesselkab.bps.go.id>

